

Manajemen Risiko Keuangan Pribadi Berbasis Syariah: Kajian atas Gaya Hidup dan Literasi

¹Marchellina Mawar, ²Fahreza Izzudin Azka

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹marchellinam@gmail.com, ²fahrezazka0@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen risiko keuangan pribadi. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), data dikumpulkan melalui kuesioner daring terhadap 70 responden Muslim di Yogyakarta. Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh konstruk valid dan reliabel. Namun, hasil inner model menunjukkan bahwa baik gaya hidup maupun literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek spiritual dan nilai religius lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan syariah daripada sekadar gaya hidup atau pemahaman finansial teknis. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan berbasis nilai dalam membangun perilaku keuangan syariah.

Keywords: Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah, Manajemen Risiko Keuangan, PLS-SEM

Pendahuluan

Era teknologi informasi 4.0 adalah tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam menghadapi kehidupan keuangan yang kompleks, dimana ada banyak kemudahan akses informasi dan tawaran beragam produk keuangan yang bergeser ke arah digitalisasi. Kegiatan jual beli barang ataupun jasa bisa terjadi begitu mudah dan praktis. Konsumen memiliki akses yang luas dalam melakukan transaksi keuangan dikarenakan faktor kemudahan dan kepraktisan dalam menggunakan digital payment. Fenomena inilah yang ditanggapi secara positif oleh mahasiswa (Ramadhan et al., 2016).

Febrilia et al., (2020) yang menyebutkan perkembangan digitalisasi pada kalangan remaja dapat meningkatkan tingkat perilaku konsumtif individu. Generasi saat ini termasuk dalam populasi penduduk dalam rentang umur remaja sampai dewasa, sangat rentan dengan

isu kontrol diri dan konsumtif. Perilaku ini dapat mengakibatkan kesejahteraan finansial yang tidak optimal. Kesejahteraan finansial seseorang dapat dianggap optimal ketika mereka mampu merencanakan keuangan secara efektif (Sutini & Wiyanto, 2024).

Perencanaan Keuangan Pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu. Saat ini tidak sedikit adanya perubahan perilaku khususnya perilaku keuangan yang sangat banyak sekali yang berdampak kepada masyarakat. Penting sekali masyarakat memahami dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka. Tidak hanya dapat mencukupi keinginan dan kebutuhan mereka saja, akan tetapi dapat dijadikan hal yang lebih bijak dalam menggunakan uang mereka.

Perencanaan atau manajemen keuangan pribadi di era modern saat ini menjadi semakin penting. Dengan biaya hidup yang terus meningkat, serta tuntutan gaya hidup dan harapan masa depan yang besar, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif menjadi ketrampilan yang sangat berharga (A. Sari & Yanti, 2023).

Literasi keuangan yang baik, sikap positif terhadap keuangan, serta perencanaan keuangan yang matang dapat membantu individu mencapai tujuan keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan kemampuan individu untuk menggunakan konsep-konsep dasar keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2023). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk mengatur keuangan pribadi (Yoiz, 2017).

Rendahnya literasi finansial dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah dan mengarah pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang terlalu tinggi pada akhirnya membuat manajemen keuangan pribadi lepas kendali. Gaya hidup atau life style juga mempengaruhi perilaku konsumtif hal ini disebabkan oleh peer pressure atau tekanan dari lingkungan sosial, perasaan cemas jika tidak mengikuti tren, dan industri yang membuat konsumen mengeluarkan lebih banyak uang (Kartawinata et al., 2021).

Gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup seseorang akan menggambarkan bagaimana orang tersebut berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah manifestasi rutin dan teratur



dari sebuah sub-budaya yang dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan berbagai jenis aktivitas dan jaringan (Ma et al., 2022).

Preferensi individu dalam hal aktivitas, minat dan pola pengeluaran dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengalokasikan pendapatannya, hal ini sering memicu terjadinya banyak permasalahan keuangan yang terjadi pada masyarakat seperti kehabisan uang bulanan, telat membayar biaya bulanan kost atau pondok pesantren dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pribadinya (Ratnaningtyas et al., 2022). Penulis di sini menggunakan variable peran gaya hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) dalam manajemen keuangan pribadi (Y1) dan lokasi penelitian yang digunakan berada di Kota Yogyakarta.

Kajian Pustaka

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan serta membuat keputusan finansial yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran terhadap unsur riba, gharar, dan maysir. Menurut Mustofa (2021), literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan yang berbasis syariah serta penerapannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini berdampak langsung pada perilaku keuangan seseorang, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Ferdinand dan Ardyansyah (2023), dalam penelitian terhadap mahasiswa program studi ekonomi syariah, menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berkorelasi positif dengan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Literasi tersebut, jika disertai dengan penginternalisasian nilai-nilai syariah, mampu mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak dan sesuai dengan prinsip ajaran Islam.

Selanjutnya, Sugeng, Muliana, dan Annisa (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, terutama dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah seperti ShopeePay. Temuan ini menekankan pentingnya adaptasi literasi keuangan syariah terhadap perkembangan teknologi, guna memastikan penggunaan layanan keuangan digital tetap berada dalam

koridor syariah. Secara keseluruhan, literasi keuangan syariah menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku finansial yang tidak hanya rasional, tetapi juga beretika.

Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan pola perilaku, aktivitas, serta minat individu yang mencerminkan nilai-nilai dan preferensi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks masyarakat, gaya hidup sering kali menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, baik dalam aspek konsumsi, tabungan, maupun pengambilan keputusan finansial. Penelitian oleh Mendrofa, Rizki, dan Siregar (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mereka yang memiliki kecenderungan konsumtif cenderung melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan pemasukan, sehingga meningkatkan risiko ketidakseimbangan finansial.

Senada dengan itu, Satrio, Yulianita, dan Alfisyah (2024) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis berdampak negatif terhadap kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Individu dengan gaya hidup konsumtif memiliki kecenderungan untuk mengabaikan perencanaan keuangan dan lebih mudah terdorong pada keputusan finansial yang impulsif. Oleh karena itu, gaya hidup bukan sekadar preferensi personal, tetapi juga memiliki implikasi serius terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran akan dampak gaya hidup terhadap keuangan dapat menjadi langkah awal dalam membangun pola hidup yang lebih sehat secara finansial.

Manajemen Risiko Keuangan Pribadi Berbasis Syariah

Manajemen risiko keuangan pribadi merupakan proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian terhadap berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas finansial individu. Dalam perspektif Islam, manajemen risiko ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, keterbukaan informasi, serta larangan terhadap unsur-unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

Trimulato (2017) menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko keuangan tidak hanya relevan di lembaga keuangan, melainkan juga

penting bagi individu. Ia menyoroti bahwa strategi seperti membatasi konsumsi, memiliki dana darurat, dan menggunakan produk keuangan syariah seperti tabungan mudharabah dan takaful, merupakan bagian dari bentuk manajemen risiko yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih lanjut, Latifah dan Abdullah (2024) menekankan bahwa prinsip ekonomi Islam dapat menjadi pedoman dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak. Nilai-nilai seperti keadilan dan keterbukaan menjadi penting dalam pembentukan perilaku finansial yang bertanggung jawab, serta mampu menghindarkan individu dari risiko keuangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Dari kedua studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko keuangan pribadi berbasis syariah tidak hanya mencakup aspek teknis dan perencanaan, melainkan juga menyangkut nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya mencapai stabilitas finansial, tetapi juga keberkahan dalam pengelolaan keuangan individu.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, hipotesis dikembangkan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai gaya hidup, literasi keuangan syariah, dan manajemen risiko keuangan pribadi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Risiko Keuangan Pribadi

Gaya hidup mencerminkan cara individu dalam mengalokasikan waktu, uang, dan perhatian terhadap aktivitas dan preferensi yang mereka nilai penting. Menurut Plummer (1974), pendekatan AIO (Activities, Interests, and Opinions) menjelaskan bahwa gaya hidup memengaruhi pola konsumsi, prioritas keuangan, dan cara individu mengatur pengeluarannya.

Penelitian oleh Mendrofa, Rizki, dan Siregar (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi. Masyarakat dengan gaya hidup konsumtif cenderung mengabaikan perencanaan keuangan, yang pada akhirnya

meningkatkan risiko keuangan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Risiko Keuangan Pribadi

Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan memahami prinsip-prinsip dasar keuangan Islam seperti larangan riba, pentingnya keadilan, dan etika dalam transaksi. Literasi ini juga mencakup pemahaman terhadap instrumen keuangan syariah dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Ketika dimodifikasi dengan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana dijelaskan oleh Mustofa (2021) dan Ferdinand & Ardyansyah (2023), literasi ini dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan sesuai nilai Islam. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen risiko keuangan pribadi. sesuai dengan teori positivistik, data dikumpulkan melalui instrumen terstruktur dan analisis secara statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan pengaruh antara variabel gaya hidup (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) terhadap manajemen risiko keuangan pribadi (Y). Penelitian ini bersifat explanatif karena menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel dengan dukungan analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berdomisili di Yogyakarta dan memiliki aktivitas pengelolaan keuangan pribadi, seperti memiliki



Article History

Received: May, 2025

Accepted: June, 2025



10.14421/skiej.2025.4.1.2591



[This is an open access article under the CC-BY-SA license](#)

penghasilan, uang saku, atau usaha sampingan. teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden. pemilihan jumlah tersebut didasarkan pada pertimbangan praktis dan teoritis. menurut roscoe (dalam sekaran, 2003), ukuran sampel yang baik untuk penelitian kuantitatif berkisar antara 30 hingga 500 responden. hair et al. (2010) juga menyatakan bahwa ukuran sampel antara 30 sampai 50 responden masih dapat diterima untuk model analisis regresi sederhana atau dengan dua variabel independen, asalkan model tidak kompleks. mengingat penelitian ini studi awal (*preliminary research*).

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (online) menggunakan G Form. kuesioner dirancang dengan format skala likert 5 point, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Indikator variabel mengacu pada:

- Gaya hidup (X1): berdasarkan teori AIO (Activities, Interest, and opinions) oleh plummer (1974), yang mencakup aktivitas sehari - hari, minat konsumsi, dan opini terhadap nilai - nilai kehidupan.
- literasi keuangan syariah (X2): berdasarkan teori huston (2010) yang dimodifikasi dengan prinsip syariah, seperti pemahaman terhadap zakat, riba, transaksi halal, dan instrumen keuangan syariah.
- manajemen risiko keuangan pribadi (Y) mengacu pada teori manajemen risiko individu oleh Mehr & Hedges (1974) an prinsip manajemen risiko syariah menurut Antonio (2001), seperti sikap terhadap dana darurat, asuransi syariah (takaful), dan pengelolaan utang secara halal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen risiko keuangan pribadi. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan kausal antar variabel secara objektif melalui pengolahan data statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Muslim berusia 18–30 tahun yang memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan

kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 70 orang. Ukuran sampel ini dianggap memadai untuk analisis menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), karena sesuai dengan saran minimum dari Hair et al. (2022) untuk model dengan dua sampai tiga konstruk laten.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring (online) yang disusun dalam skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Indikator dalam kuesioner disusun berdasarkan teori yang relevan: variabel gaya hidup (X1) merujuk pada teori AIO (Activities, Interests, and Opinions) oleh Plummer (1974); literasi keuangan syariah (X2) mengacu pada teori Huston (2010) yang dimodifikasi dengan prinsip-prinsip syariah; dan manajemen risiko keuangan pribadi (Y) disusun berdasarkan teori Mehr dan Hedges (1974) serta prinsip-prinsip syariah menurut Antonio (2001).

Sebelum dilakukan analisis struktural, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (Setiyono et al., 2021), sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ sebagai standar bahwa instrumen reliabel (Wijayanti & Pratiwi, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 3. Proses analisis terdiri dari dua tahap utama:

1. Pengujian Outer Model:

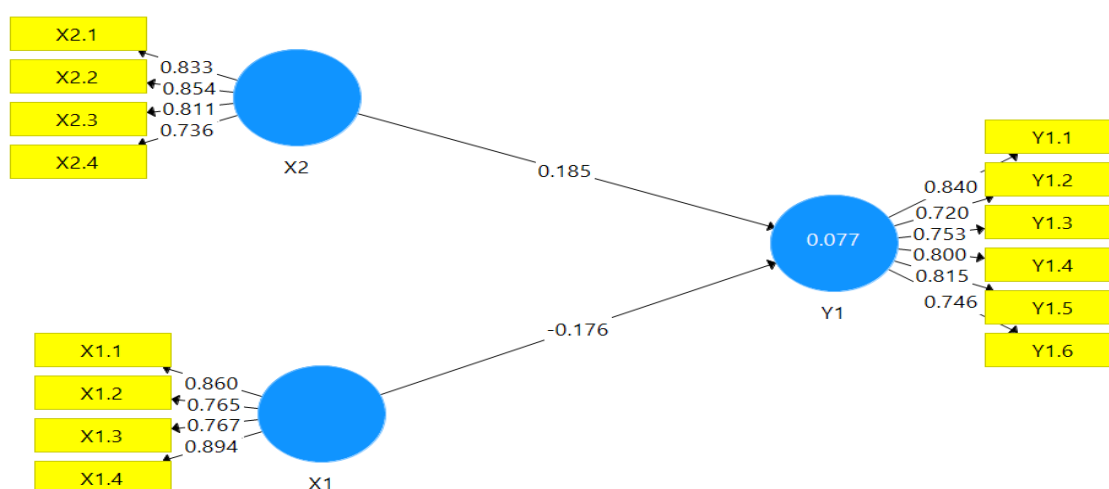
Digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk, dengan memperhatikan nilai indikator loading factor ($> 0,70$), Average Variance Extracted ($AVE > 0,50$), Composite Reliability ($CR > 0,70$), dan Cronbach's Alpha ($> 0,70$).

2. Pengujian Inner Model:

Digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten melalui nilai path coefficient, nilai koefisien determinasi (R^2), nilai effect size (f^2), serta nilai predictive relevance (Q^2). Uji signifikansi dilakukan melalui prosedur bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistik dan p-value.

Penggunaan metode PLS-SEM dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil hingga menengah, serta fleksibel dalam menganalisis model dengan indikator majemuk dan data non-normal (Hair et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen risiko keuangan pribadi.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Uji Outer model

Keterangan

X1 : Gaya Hidup

X2 : Literasi keuangan

Y1 : Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Syariah

Pengujian Outer Model

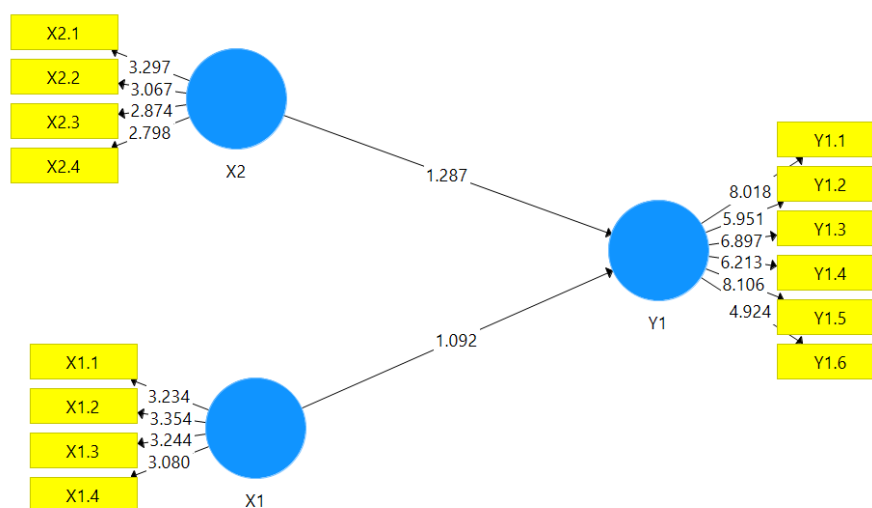
Validitas Konvergen

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator yang membentuk suatu konstruk berkorelasi tinggi satu sama lain. Dalam penelitian ini, indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor $> 0,70$ dan nilai AVE $> 0,50$ (Hair et al., 2019). Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator pada konstruk Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Manajemen Keuangan (Y1) memiliki nilai loading factor berkisar

antara 0,720 hingga 0,894, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai AVE pada masing-masing konstruk juga telah melampaui ambang batas minimum 0,50, yang berarti lebih dari 50% varians dari indikator-indikator dapat dijelaskan oleh konstruk masing-masing.

Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator dalam satu konstruk. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ dan CR $> 0,70$ (Ghozali, 2018; Hair et al., 2019). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang memenuhi kriteria tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas konstruk. Oleh karena itu, model pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk tahap pengujian inner model selanjutnya.



Gambar 2. Hasil uji Inner Model

Pengujian Inner Model



Received: May, 2025

Accepted: June, 2025

doi 10.14421/skiej.2025.4.1.2591



This is an open access article under the CC-BY-SA license

Hipotesis 1 (H_1):

"Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi."

Berdasarkan hasil analisis bootstrapping menggunakan metode Partial Least Square (PLS), diperoleh nilai koefisien pengaruh sebesar -0.176, dengan nilai t-statistik sebesar 1.132 dan p-value sebesar 0.258. Nilai p tersebut lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap manajemen risiko keuangan pribadi tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis H_1 ditolak.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku finansial seseorang (Plummer, 1974; Mendrofa et al., 2024), dalam konteks mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini, gaya hidup tidak terbukti mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola risiko keuangan pribadi secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti ketergantungan finansial responden terhadap orang tua, keterbatasan pengalaman dalam pengelolaan keuangan pribadi, atau belum matangnya tanggung jawab keuangan yang mereka miliki.

Hipotesis 2 (H_2):

"Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi"

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien pengaruh adalah 0.185, dengan t-statistik sebesar 1.291 dan p-value sebesar 0.197. Sama seperti hipotesis pertama, nilai p-value ini juga lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis H_2 ditolak.

Interpretasi ini menyiratkan bahwa literasi keuangan syariah, meskipun secara teoritis diharapkan mampu membantu responden dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai prinsip Islam (Huston, 2010; Mustofa, 2021), belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengelola risiko keuangan pribadi. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa pemahaman literasi keuangan syariah masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya diimplementasikan dalam perilaku keuangan responden secara nyata. Selain itu, bisa juga instrumen pengukuran literasi belum

sepenuhnya menangkap dimensi aplikatif dari literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan terhadap manajemen risiko keuangan pribadi berbasis syariah. Dengan pendekatan kuantitatif berbasis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), penelitian ini melalui serangkaian tahapan pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas konvergen tercapai karena seluruh nilai loading factor indikator berada di atas ambang batas 0,70, sebagaimana disarankan oleh Hair et al. (2019), yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten. Demikian pula, nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk melampaui nilai minimum 0,50, menandakan bahwa sebagian besar varians indikator dapat dijelaskan oleh konstraknya masing-masing. Aspek reliabilitas konstruk juga terpenuhi dengan nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis struktural.

Namun demikian, hasil pengujian inner model justru menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yakni manajemen keuangan pribadi berbasis syariah. Nilai koefisien jalur antara gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan syariah sebesar -0,176 dengan nilai p sebesar 0,275 ($> 0,05$), sedangkan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan syariah sebesar 0,185 dengan nilai p sebesar 0,199 ($> 0,05$). Kedua nilai p yang melebihi batas signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan tidak didukung oleh data empiris. Temuan ini menandakan bahwa perilaku

manajemen keuangan pribadi dalam kerangka syariah tidak dapat dijelaskan semata-mata oleh preferensi gaya hidup maupun tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu.

Ketidaksignifikanan hubungan tersebut memberikan implikasi teoritis yang penting. Dalam konteks keuangan syariah, perilaku finansial seseorang lebih mungkin ditentukan oleh nilai-nilai spiritual dan pemahaman religius daripada oleh perilaku konsumtif atau kemampuan mengelola informasi keuangan secara rasional. Hal ini sejalan dengan pandangan Antonio (2001) dan Dusuki dan Abdullah (2007), yang menyatakan bahwa keputusan keuangan dalam sistem syariah dipengaruhi secara kuat oleh etika Islam, niat religius, dan prinsip-prinsip maqashid syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa kerangka keuangan syariah memerlukan pendekatan nilai (value-based approach) dalam menjelaskan perilaku ekonomi umat Muslim.

Berdasarkan temuan tersebut, saran akademik untuk penelitian selanjutnya adalah agar mempertimbangkan penambahan variabel mediasi atau moderasi yang lebih mencerminkan aspek spiritualitas atau religiusitas, seperti kecerdasan spiritual, kesadaran halal-haram, atau nilai-nilai keislaman yang dianut. Selain itu, studi di masa depan juga diharapkan menggunakan pendekatan mixed-methods dengan melibatkan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi motif-motif religius yang tidak terjangkau oleh instrumen kuantitatif. Disarankan pula agar penelitian dilakukan pada populasi yang lebih spesifik, seperti komunitas pengguna layanan keuangan syariah, nasabah bank syariah, atau pelaku ekonomi pesantren, sehingga konteks religius lebih menonjol dan dapat meningkatkan daya jelajah model yang dibangun.

Dengan demikian, meskipun hipotesis dalam penelitian ini tidak didukung, hasil ini membuka ruang baru bagi pengembangan teori dan metodologi yang lebih kontekstual dalam memahami perilaku keuangan syariah di tengah masyarakat Muslim modern.

Referensi

- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shariah, masalah, and corporate social responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25–45. <https://doi.org/10.35632/ajiss.v24i1.463>
- Farichin, S. N., & Rusadi, E. Y. (2022). Pengaruh digitalisasi dalam bidang e-commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Sunan Ampel. *SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(1), 34–35.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(2), 23–34.
- Ghozali, I. (2005). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2022). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. Sage Publications.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). Prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen keuangan syariah. *JIDE: Journal of International Development Economics*, 2(2), 98–116.
- Mehr, R. I., & Hedges, B. A. (1974). *Risk management in the business enterprise*. Richard D. Irwin.
- Mendrofa, A. D., Bate'e, M. M., Harefa, I., & Zai, K. S. (2024). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *Visi Sosial Humaniora*, 5(1), 19–30.
- Mustofa. (2021). Analisis literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 183–185.
- Plummer, J. T. (1974). The concept and application of lifestyle segmentation. *Journal of Marketing*, 38(1), 33–37.
- Setiyono, B., Kusumawati, D., & Prasetyo, B. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmiah*, 7(1), 45–52.
- Sugeng, R., Muliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah (Analisis

penggunaan Shopeepay pada aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 804–814.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Trimulato. (2017). Manajemen risiko berbasis syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(1), 90–104.

Wijayanti, S., & Pratiwi, A. (2023). Uji reliabilitas dan validitas instrumen dalam penelitian sosial. *Jurnal Riset Pendidikan*, 10(2), 112–120.



Received: May, 2025

Accepted: June, 2025



10.14421/skiej.2025.4.1.2591



[This is an open access article under the CC-BY-SA license](#)